

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM SINETRON
INSYA ALLAH SURGA (Episode 1)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

KHOFIFAH ERLINAWATI
NIM. 3417040

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM SINETRON
INSYA ALLAH SURGA (Episode 1)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

KHOFIFAH ERLINAWATI
NIM. 3417040

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khofifah Erlinawati

NIM : 3417040

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa karya skripsi yang berjudul **ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM SINETRON INSYA ALLAH SURGA (Episode 1)** adalah benar benar karya ilmiah sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 September 2021

Yang Menyatakan,



Khofifah Erlinawati
NIM. 3417040

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom

Bligo RT.08 RW.03 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khofifah Erlinawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khofifah Erlinawati

NIM : 3417040

Judul : **ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM
SINETRON INSYA ALLAH SURGA (Episode 1)**

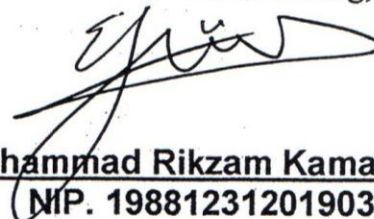
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 September 2021

Pembimbing,



Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.
NIP. 198812312019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHOFIFAH ERLINAWATI**

NIM : **3417040**

Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM SINETRON INSYA ALLAH SURGA (Episode 1)**

Telah diujikan pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Misbakhudin, Lc., M. Ag
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Mukovimah M. Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi yaitu yang digunakan dalam menulis kata-kata Arab dan dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 juga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	أَي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan keberhasilan saya mengerjakan skripsi ini mampu menjadi awal untuk menggapai keberhasilan besar lainnya. Saya persembahkan sayang dan cinta ini kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan hidup sampai sekarang dan kesempatan menikmati bangku perkuliahan dan yang telah memberikan kesehatan, kebahagiaan serta kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan baik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Orang Tua saya Bapak Slamet dan Ibu Nur atas segala kasih sayang dan doanya. Semoga kalian diberi kesehatan dan keberkahan rezeki dari Allah SWT.
4. Terima kasih kepada kakak-kakakku tersayang yang sudah memberikan motivasi dan memberi semangat kepada saya.
5. Terima kasih kepada Pak Misbakhudin Lc. M.A.g selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sudah mau membantu segala sesuatu yang berkaitan dengan kelulusan saya.
6. Terima kasih kepada Pak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang sudah membimbing saya dan mengoreksi skripsi saya.
7. Terima kasih kepada teman-teman yang sudah membantu saya. Semoga kita bisa meraih cita-cita yang kita impikan dan menjadi orang sukses.
8. Terima kasih kepada penulis naskah skenario (Endik Koeswoyo) yang bersedia saya wawancarai terkait sinetron Insya Allah Surga melalui Whatsapps.

9. Terima kasih kepada sutradara (Sony Gaokasak) yang juga bersedia saya wawancarai terkait sinetron Insya Allah Surga melalui whatsapps.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

Bermimpilah karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi itu.

(Sang Pemimpi)

ABSTRAK

Khofifah Erlinawati. 3417040. Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Sinetron Insya Allah Surga (Episode 1). Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Muhammad Rizkam Kamal, M. Kom.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Sinetron, Analisis Wacana Teun Adrianus Van Dijk.

Pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan pelaku dakwah kepada objek dakwah dan tujuan Pesan dakwah yaitu mengajak manusia menuju jalan kebaikan. Pesan dakwah bisa dilakukan melalui berbagai macam media termasuk melalui sebuah sinetron yang didalamnya terdapat pesan dakwah yang dapat diambil jadi, tidak hanya sekedar menonton sebagai hiburan tetapi juga dapat mengambil pelajaran yang baik bagi pemirsa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah dalam sinetron Insya Allah Surga (Episode 1), yang nanti dapat menjadi contoh rumah produksi lain dalam memproduksi sinetron terdapat pesan dakwah agar tidak hanya sekedar menonton sebagai hiburan tetapi juga sebagai pelajaran yang baik bagi penonton. Pada penelitian ini tidak hanya fokus pada teks skenario saja tetapi, juga mencari kognisi sosial dan konteks sosial karena dalam analisis wacana Van Dijk ada tiga dimensi.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana teori Teun Adrianus Van Dijk dalam sinetron Insya Allah Surga (Episode 1) untuk pengumpulan datanya. Tidak hanya menganalisis bagian teks tetapi juga konteks sosial dan kognisi sosial. Teknik pengumpulan data berfokus pada observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data, jika data terkumpul baik data observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya data tersebut dianalisa dan diuraikan hasil penelitiannya secara rinci apa adanya.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah penulis menemukan pesan dakwah Akidah, Akhlak dan Syariah terutama yang berkaitan dengan mengucapkan salam, mengingat Allah SWT, mengajak sholat. Dalam dimensi teks ditemukan kalimat koherensi, kata ganti dan gaya bahasa yang dapat memperjelas apa yang ingin disampaikan dalam sinetron Insya Allah Surga (Episode 1). Kognisi sosial atau kesadaran mental penulis skenario dalam membentuk teks tersebut adalah penulis ingin memaparkan bahwa seseorang yang mencintai harta itu hal yang wajar, namun jika kalian memiliki harta gunakanlah untuk kebaikan demi akhirat.. konteks sosial dalam sinetron yaitu janganlah terlalu mencintai harta secara berlebihan apalagi sampai lupa diri lupa saudara dan melupakan urusan akhirat karena itu merupakan suatu kerugian yang besar.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Sinetron Insya Allah Surga (Episode 1)”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
3. Misbakhudin, Lc., M.A., Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan
4. Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom., Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk meneliti selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Segenap dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan perkuliahan. Semoga ilmunya dapat selalu bermanfaat di dunia sampai akhirat. Serta staf bagian tata usaha yang telah membantu mengumpulkan data untuk penelitian.
6. Orang tua saya Bapak Slamet dan Ibu Nur dan kakak-kakak yang saya sayangi selalu memberikan semangat, doa sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan lancar.
7. Penulis naskah skenario sinetron (Endik Koeswoyo) yang sudah bersedia saya wawancarai terkait sinetron Insya Allah Surga.
8. Sutradara (Sony Gaokasak) yang juga sudah bersedia saya wawancarai terkait sinetron Insya Allah Surga.

Demikian penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi. penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Pekalongan, 1 September 2021

Khofifah Erlinawati

NIM. 3417040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Penelitian yang Relevan	4
2. Kerangka Berfikir	7
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan	10
2. Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Teknik Analisis Data	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	15
1. Analisis Wacana	17

a.	Pengertian Analisis Wacana	17
b.	Teori Analisis Wacana.....	18
2..	Pesan Dakwah.....	26
a.	Pengertian Pesan Dakwah.....	26
b.	Karakteristik Pesan Dakwah.....	30
c.	Unsur-unsur Dakwah	32
3.	Sinetron.....	35
a.	Pengertian Sinetron.....	35
b.	Tujuan Sinetron	37
c.	Unsur-Unsur Sinetron	38
d.	Sinetron Sebagai Media Dakwah.....	39
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....		42
A.	Profil Perusahaan PT. Kharisma Starvision Plus	42
1.	Sejarah PT. Kharisma Starvision Plus.....	42
2.	Visi Misi	43
B.	Sinopsis Sinetron Insya Allah Surga.....	44
C.	Pemeran dan Tokoh Sinetron Insya Allah Surga	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		60
A.	Pesan Dakwah Dalam Sinetron Insya Allah Surga	60
B.	Analisis Wacana Teun Adrianus Van Dijk Dalam Sinetron Insya Allah Surga Episode 1	65
1.	Teks	65
2.	Kognisi Sosial.....	92
3.	Konteks Sosial.....	94
BAB V PENUTUP.....		95
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Analisis Wacana Van Dijk.....	13
Tabel 1.2 Struktur Wacana Van Dijk.....	13
Tabel 3.1 Tim Produksi.....	45
Tabel 4.1 Scene 01	60
Tabel 4.2 Scene 12	61
Tabel 4.3 Scene 12	62
Tabel 4.4 Scene 12	64
Tabel 4.5 Detil.....	68
Tabel 4.6 Koherensi	70
Tabel 4.7 Bentuk Kalimat	75
Tabel 4.8 Kata Ganti	76
Tabel 4.9 Leksikon.....	89
Tabel 4.10 Metafora.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	9
Gambar 2.1 Model Analisis Wacana Van Dijk.....	19
Gambar 3.1 Starvision Plus.....	43
Gambar 3.2 Ricky Harun	47
Gambar 3.3 Ridwan Abdul Ghanny.....	48
Gambar 3.4 Lolox	49
Gambar 3.5 Adinda Azani	50
Gambar 3.6 Masayu Clara	51
Gambar 3.7 Alfie Alfandy	52
Gambar 3.8 Lilis Suganda.....	52
Gambar 3.9 Erlin Sarintan	53
Gambar 3.10 Super Emak	54
Gambar 3.11 Dede Kendor	54
Gambar 3.12 Eko Mulyadi.....	55
Gambar 3.13 Yugo Avaero	55
Gambar 3.14 Gabriella Desta.....	56
Gambar 3.15 Ryma Gembala.....	57
Gambar 3.16 Nadira Octova	57
Gambar 3.17 Arthur Tobing.....	58
Gambar 3.18 Jerry Intveld	58
Gambar 3.19 Puspa Richwary.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 3 Similarity Checking

Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Naskah Skenario

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam aktivitas dakwah peran teknologi sangat penting dalam penyampaian dakwah. Oleh karena itu, seorang juru dakwah perlu menggunakan teknologi untuk mempermudah penyampaian dakwah kepada sasaran dakwah, salah satunya ialah media televisi. Televisi memiliki fasilitas gambar bergerak dan suara, Selain itu, juga telah menggunakan sistem relai satelit (jaringan komunikasi satelit AS yang dibuat oleh NASA untuk menyampaikan siaran televisi melintasi benua ke benua lain atau luar angkasa) dari satu benua ke benua lain. Bahkan di TV, pemirsa bisa melihat bagaimana da'i menyampaikan dakwahnya. Dakwah dapat diwujudkan dalam seni, pendidikan, dan melalui sinetron.¹

Pemanfaatan sinetron sebagai media dakwah sekarang berkembang pesat terlihat dengan banyaknya judul sinetron yang berlatarkan Islam. Banyak sekali tayangan yang bertemakan sinetron religius. Diharapkan sinetron tidak hanya menjadi media hiburan tetapi juga sebagai pendidikan dan penonton dapat mengambil isi pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron tersebut. Dalam tayangan sinetron dapat mempengaruhi penonton yang kerap menyamakan atau meniru pribadi seorang pemain sinetron atau seolah penonton diajak merasakan apa yang dialami. Sehingga sinetron

¹ St. Nasriah, “*Dakwah Melalui Sinetron (Fenomena Sinetron Religius)*”, Jurnal Dakwah Tabligh Vol.15 No.1, Juni 2014, hal. 12

dapat dimanfaatkan pelaku dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah kepada pemirsa melalui jalan cerita/film.²

Pesan dakwah yang dimaksud adalah pesan yang berisi ajaran Aqidah, Akhlak dan yang berhubungan erat dengan kehidupan manusia berdasarkan dari Al-qur'an dan AS-Sunnah. Seperti halnya sinetron *Insyallah Surga* karya Endik Koeswoyo.

Endik Koeswoyo ialah penulis naskah skenario *freelance* untuk sinetron, film bioskop dan film televisi. Ia juga pernah menjadi sutradara webseries dan video clip. Terhitung ada banyak karya sinetron, film, novel. Salah satu naskah skenario sinetron yang ia tulis adalah sinetron *Insyallah Surga* yang disutradarai oleh Sony Gaokasak. Sinetron ini menceritakan kisah perjalanan tiga saudara tiri yang mencari hidayah dengan cara yang unik.³ Sinetron ini bercerita mengenai seseorang yang mencintai hartanya. Namun, juga terdapat pesan dakwah yang dapat kita ambil sebagai pelajaran hidup. Inilah yang menjadikan sinetron ini patut untuk diteliti. Bahkan sinetron *Insyallah Surga* berhasil menduduki rating ke 3 di Ramadhan 2020 dengan meraih TVR 3.3 dan Share 19.3 persen.

Pada observasi pra penelitian penulis sinetron *Insyallah Surga* di rasa sangat menarik karena diawal pengenalan sinetron sudah disuguhkan

² St. Nasriah, "Dakwah Melalui Sinetron (Fenomena Sinetron Religius)", Jurnal Dakwah Tabligh Vol.15 No.1, Juni 2014, hal. 13

³ Ari Kurniawan, "Sinopsis Sinetron *Insyallah Surga*, Dibintangi Ricky Harun", diakses dari <https://www.google.com/amp/s/m.tabloidbintang.com/amp/film-tv-musik/kabar/read/145215/sinopsis-sinetron-insyallah-surga-dibintangi-ricky-harun>, pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 09.00.

bagaimana fenomena masyarakat tentang kebanyakan orang hanya mencintai dunia (harta) tapi meninggalkan urusan akhirat. sinetron tersebut terdapat pesan dakwah yang disampaikan kepada khalayak dan dikemas secara komedi. Jadi, tidak membosankan dan menarik untuk ditonton.

Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin melihat secara cermat tentang pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Insya Surga Episode 1 yang kemudian akan dianalisis menggunakan teori Van Dijk.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pesan dakwah yang berisi Aqidah, Akhlak dan Syariah yang terdapat dalam sinetron Insya Allah Surga episode 1 ?
2. Bagaimana analisis wacana terhadap pesan dakwah dalam sinetron Insya Allah Surga episode 1 menurut Teun Adrianus Van Dijk ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui apa pesan dakwah yang berisi Aqidah, Akhlak dan Syariah yang terdapat dalam sinetron Insya Allah Surga episode 1.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis wacana terhadap pesan dakwah dalam sinetron Insya Allah Surga episode 1 menurut Teun Adrianus Van Dijk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Secara teoritis, penelitian ini menambah pengetahuan dan memberikan manfaat untuk mengembangkan media sebagai sarana komunikasi dalam dakwah dan menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengetahuan bagi masyarakat khususnya yang tertarik menyaksikan tayangan sinetron *Insyah Allah Surga* dan menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengenai analisis wacana Teun Adrianus Van Dijk.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini dilakukan sebelum peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka untuk mengetahui apakah penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya atau belum karena untuk menghindari plagiasi dalam penelitian. Setelah melakukan tinjauan pustaka peneliti mencoba memaparkan penelitian yang terdahulu, seperti berikut:

- a. Penelitian ini berjudul *Pesan Dakwah Dalam Sinetron Catatan Harian Aisyah (Studi Analisis Wacana Teun Adrianus Van Dijk)*. Penelitian oleh Nur Fitriyani, tahun 2019. Metode yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini terdapat banyak pesan dakwah sifat sabar, ikhlas dan taat.

Persamaan penelitian dengan penulis adalah menggunakan analisis wacana Teun Adrianus Van Dijk. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan hanya menggunakan dimensi teks saja sedangkan penulis objeknya Sinetron Insya Allah Surga dan menggunakan ke 3 dimensi Van Dijk yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

- b. Penelitian ini berjudul Analisis Wacana Teun Adrianus Van Dijk Terhadap Animasi Religi “Negara Islami”. Penelitian oleh Rif’atul Khoiriah Malik, tahun 2019. Metode yang digunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini membahas analisis secara rinci atau mengkritisi animasi religi tersebut bagaimana bisa membangun sebuah ideologi kemudian mentransformasikannya ke masyarakat melalui media online yaitu youtube. Persamaan peneliti ini dengan penulis adalah menggunakan analisis wacana Van Dijk. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan peneliti ini tidak membahas pesan dakwah yang ada tetapi pada analisis secara rinci ideologi dibalik terbentuknya animasi religi tersebut.
- c. Penelitian ini berjudul Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Lorong Waktu Episode 1-6. Penelitian oleh Elok Yumna Nadhir, Primi Rohimi, tahun 2020. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Hasil penelitian ini terdapat pesan dakwah untuk menasehati dalam kebaikan, tolong-

menolong, saling memaafkan. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah bertujuan untuk mengetahui cara menyampaikan pesan dakwah dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian, jenis penelitian dan menggunakan analisis isi.

- d. Penelitian ini berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-novel Islami Karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian oleh Abdurrazaq, tahun 2013. Metode yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah penulis Habiburrahman El Shirazi mampu dan benar-benar menggunakan karya sastra khususnya novel sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah mencari pesan dakwah dan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terdapat pada objeknya.
- e. Penelitian ini berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi. Penelitian oleh Hamidah, Manalullaili dan M. Akbar, tahun 2017. Metode yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut terdapat pesan dakwah berupa aqidah, akhlak dan syariah. Persamaan peneliti pada penulis yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya terdapat pada peneliti yang menggunakan analisis isi dan objek penelitian.

f. Penelitian ini berjudul Pesan Dakwah dalam Karya Sastra. Penelitian oleh Nina Herlina, Dang Eif Saiful dan Rohmanur Aziz, tahun 2019. Metode yang digunakan metode pendekatan analisis wacana bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Persamaan peneliti dengan penulis yaitu menggunakan pendekatan analisis wacana Teun Adrianus Van Dijk. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian.

2. Kerangka Berfikir

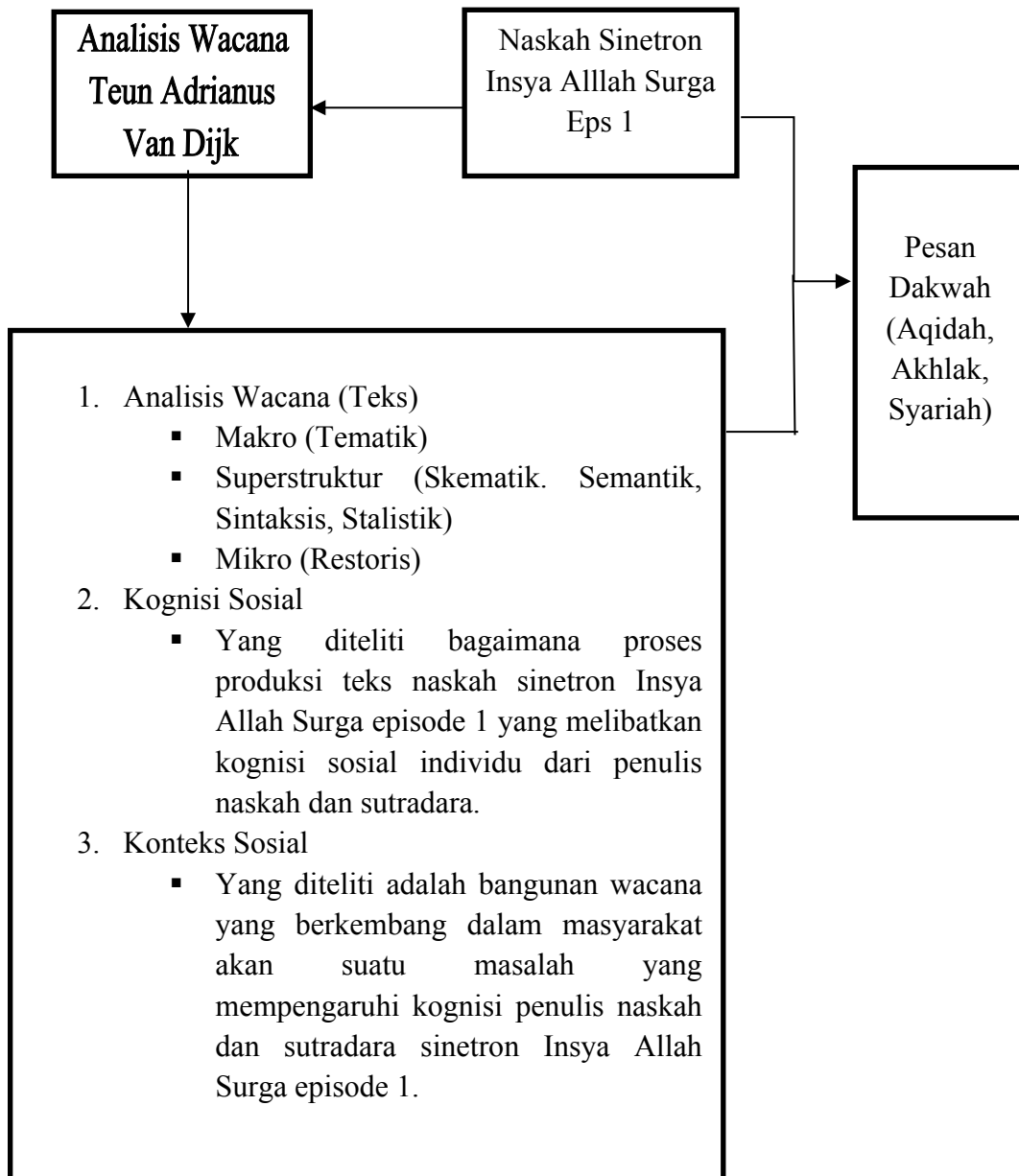
Kerangka berfikir adalah panduan logis yang digunakan penelitian dalam proses penelitiannya. Sebuah proses penelitian mencakup banyak permasalahan yang akan dianalisis, diteliti dan disimpulkan menjadi temuan penelitian.

Penelitian ini bertujuan mencari analisis wacana Teun Adrianus Van Dijk terhadap pesan dakwah dalam sinetron *Insyah Allah Surga* episode 1. Pada era modern seperti saat ini memerlukan strategi dalam berdakwah. Dakwah bukan hanya dimimbar saja tetapi juga bisa dilakukan dimana saja dengan memanfaatkan media televisi misalnya berdakwah melalui sinetron yang ditayangkan di televisi. Apalagi televisi memiliki fasilitas gambar dan suara yang sangat bermanfaat dalam penyampaian materi dakwah. Dakwah melalui sinetron lebih komunikatif karena materi dakwah diproyeksikan dalam skenario yang memikat penonton.

Penelitian ini menggunakan teori Teun Adrianus Van Dijk. Analisis wacana model Van Dijk mempunyai 3 dimensi yakni, teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Pada sebuah dimensi teks yang dipelajari yaitu bagaimana struktur teks dan strategi wacana untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial mempelajari bagaimana proses produksi sebuah teks berita atau wacana yang melibatkan kognisi individu dari wartawan atau pembuat acara. Konteks sosial mempelajari bagaimana bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat.

Pada penelitian ini yang pertama penulis lakukan adalah mengetahui naskah sinetron *Insyah Allah Surga* episode 1 terlebih dahulu. Kedua, penulis menggunakan analisis wacana Teun Adrianus Van Dijk yang terdiri dari dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Terakhir dari teori tersebut digabungkan untuk mencari pesan dakwah pada tiga kategori yaitu aqidah, akhlak dan syariah. Jika digambarkan penelitian ini mempunyai kerangka teori sebagai berikut:

Gambar 1. 1. Kerangka Teori



F. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya metode karena metode dalam penelitian dapat melancarkan suatu penelitian. Penulis menggunakan metode dalam penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai dalam meneliti digolongkan pada jenis penelitian pustaka. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi di berbagai literatur seperti (Buku, Jurnal Ilmiah, dokumen dll).⁴ Pendekatan penelitian ini menggunakan Teori *Van Dijk* dalam analisis wacana.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati mengamati fenomena yang ada dalam sinetron *Insyah Allah Surga* dengan cara mengumpulkan data yang digunakan secara kualitatif, melalui observasi non partisipan, wawancara dengan penulis atau sutradara melalui WhatsApp dokumentasi berupa rekaman video dan naskah *Insyah Allah Surga* episode 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana, dalam penelitian analisis wacana itu mendeskripsikan tata aturan kalimat, bahasa dan pengertian bersama.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data pokok yang diperoleh untuk kepentingan pada penelitian. Data ini berasal dari sumber asli yang

⁴ Syumadi S B, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hal. 74.

merupakan data utama yaitu naskah sinetron *Insyah Allah Surga* episode 1 dan wawancara dengan penulis naskah & sutradara dengan Via WhatsApp yang nantinya akan dianalisis secara mendalam.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada.⁵ Data tersebut diperoleh dari berbagai referensi buku, internet, dan jurnal yang dapat menunjang analisis pesan-pesan dakwah dalam sinetron tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tersebut memakai observasi non partisipan yaitu pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung pada kegiatan atau disebut juga sebagai pengamat yang tidak ikut pada kegiatan yang diamati. Pada teknik ini peneliti mencari sumber data naskah skenario sinetron *Insyah Allah Surga Episode 1* kemudian membaca dan mencatat tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu mencari pesan dakwah dan menggunakan analisis wacana Van Dijk dengan dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

⁵ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 91.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Maka teknik yang diperlu digunakan ialah Dokumentasi.⁶ Teknik ini dipakai pada data-data yang terdokumentasi baik yang ada dalam buku, majalah, gambar-gambar, surat kabar, dan lain sebagainya.⁷ Naskah dan rekaman video sinetron *Insyah Allah Surga* episode 1 yang ada di Vidio.com dijadikan sebagai bentuk dokumen dalam penelitian.

c. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan peneliti dengan wawancara melalui Via WhatsApp untuk mencari keterangan dari penulis naskah dan sutradara sinetron *Insyah Allah Surga* yaitu Endik Koeswoyo dan Sony Gaokasak agar dapat memperkuat data pada penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Jika sudah terkumpul sesuai kebutuhan, baik data observasi, dokumentasi dan wawancara. Selanjutnya data tersebut dijadikan sebuah laporan. Setelah data sudah terkumpul. Selanjutnya data dianalisa dan diuraikan hasil penelitiannya secara rinci apa adanya.⁸

⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 1.

⁷ M Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 87.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 203.

Oleh sebab itu pada penelitian ini menggunakan analisis wacana Van Dijk. Analisis wacana model Van Dijk tidak semata-mata hanya menganalisis teks tetapi juga melihat bagaimana struktur sosial, kelompok yang ada dalam masyarakat dan kognisi sosial yang berpengaruh terhadap teks yang dianalisis. Ada 3 dimensi dalam model Van Dijk yakni teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

a. Analisis Wacana (Teks)

Tabel 1. 1. Struktur Analisis Wacana

<p>Struktur Makro (Tematik)</p> <p>Merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik dari suatu teks.</p>
<p>Super Struktur (Skematik/alur)</p> <p>Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Makna dari suatu teks yang diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya bahasa yang dipakai oleh suatu teks.</p>

Tabel 1. 2. Struktur Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Unit Analisis
Struktur Makro	Tematik (apa yang dikatakan) Elemen: Topik	Teks

Superstruktur	Skematis (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai) Elemen: Skema	Teks
Struktur Mikro	Semantik (apa arti pendapat yang ingin disampaikan?) Elemen: Latar, Detail, Maksud, Pra anggapan, Nominalisasi	Paragraf
Struktur Mikro	Sintaktis (Bagaimana pendapat disampaikan?) Elemen: Koherensi (sebab akibat, penjelas, pembeda) pengingkaran, Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Komposisi proposisi
Struktur Mikro	Stilistik (Pilihan kata apa yang dipakai?) Elemen: Kata kunci, Pemilihan Kata	Kata

Struktur Mikro	Retoris (dengan cara apa pendapat disampaikan) Elemen: Grafis, metafora, ekspresi	Kalimat proposisi
----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------

b. Kognisi Sosial

Yang diteliti bagaimana proses produksi teks naskah sinetron Insya Allah Surga episode 1 yang melibatkan kognisi sosial individu dari penulis naskah dan sutradara.

c. Konteks Sosial

Yang diteliti adalah bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah yang mempengaruhi kognisi penulis naskah dan sutradara sinetron Insya Allah Surga episode 1.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan sebuah penelitian maka perlu adanya penyusunan skripsi ini yang terdiri atas lima bab dengan beberapa sub bab didalamnya. Berikut sistematika penyusunan skripsi:

BAB I, berisi tentang pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

metode penelitian (jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan sistematika penelitian.

BAB II, membahas tentang analisis wacana Van Dijk, pesan dakwah dan sinetron, yang meliputi: analisis wacana (pengertian, kognisi sosial, konteks sosial). Pesan dakwah (pengertian, karakteristik pesan dakwah dan unsur-unsur dakwah. Sinetron (pengertian sinetron, sinetron sebagai media dakwah).

BAB III, berisi tentang sinopsis sinetron “Insya Allah Surga” yang meliputi: Profil sinetron “Insya Allah Surga”, pemeran dan tokoh sinetron “Insya Allah Surga”.

BAB IV, meliputi analisis terhadap pesan-pesan dakwah sinetron Insya Allah Surga episode 1.

BAB V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, pedoman wawancara, daftar gambar dan daftar tabel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uraian diatas adapun kesimpulan yang saya rumuskan pada penelitian ini yaitu:

1. Dalam sinetron Insya Allah Surga penulis menyimpulkan ada beberapa pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Insya Allah Surga Episode 1 yaitu:

- a. Pesan Aqidah

Pada scene 1 menit 46:11 “Astaghfirullah!Udah!Udah! semuanya tenang ya. Tenang! Nggak baik ribut dipemakaman.” Dari dialog diatas terlihat sikap asma yang mengucapkan kalimat Astaghfirullah ketika melihat Ucok, Karyo, Tatang, bu Bulan, bu Euis, bu Klanting yang sedang ribut dan mencoba meleraikan mereka. Adapun perintah untuk beristighfar karena beristighfar dapat mengururkan dosa dan memohon ampun kepada Allah SWT. “Dan beristighfarlah kalian kepada Allah. Sesungguhnya Allah itu Maha Pengampun Maha Penyayang” (QS. Al-Baqarah : 199).

- b. Pesan Akhlak

Pada scene 12 menit 28:23 “Pak Ustadz, punten. Kita permisi dulu ya..haturnuwun pisan. Assalamualaikum.” Dari dialog tersebut terlihat sikap Bu Euis yang mengucapkan salam saat akan pamit pulang. Adapun hadis yang menjelaskan anjuran

mengucapkan ucapan salam “Apabila salah seorang dari kalian mendatangi suatu perkumpulan, hendaklah ia mengucapkan salam. Begitu pula saat berpisah, hendaklah dia mengucapkan salam. Salam yang pertama itu tidak afdhal daripada yang terakhir.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi, Hasan).

Pada scene 12 menit 30:03 “Silahkan diminum, maaf nggak ada cemilannya.” Dari dialog tersebut terlihat Asma datang membawa minuman untuk Ucok, Karyo, Tatang, Bu Euis, Bu Klanting dan Bu Bulan. Dalam Islam memuliakan tamu ini bahkan dikaitkan dengan keimanan sebagaimana keterangan hadits. Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia memuliakan tamunya.” (HR. Bukhari).

c. Pesan Syariah

Pada scene 12 menit 29:38 “Alhamdulillah sudah tiba dzuhur, kita jamaah dulu ya.” Pak Ustadz Ali mengajak sholat berjamaah Ucok, Karyo, Tatang, Bu Euis, Bu Bulan, dan Bu Klanting di Mushola. Adapun Hadist riwayat Al Baihaqi yang menekankan keutamaan dalam menunaikan ibadah sholat. Dengan jelas bahwa sholat wajib hukumnya untuk dilakukan tiap umat Islam. Dalam sebuah hadist, Rasulullah bersabda bahwa “shalat berjamaah lebih utama 27 derajat dibanding shalat sendirian.” (HR. Bukhari dan Muslim).

2. Sesudah menganalisis, penulis kemudian menganalisis sinetron *Insyah Allah Surga Episode 1* menggunakan analisis wacana Teun Adrianus Van Dijk:

a. Dalam sinetron *Insyah Allah Surga* dilihat dari segi analisis teks *pertama*, dalam struktur makro sinetron *Insyah Allah Surga Episode 1* bertema harta dan saudara yakni menceritakan tiga saudara tiri yaitu Ukok, Karyo dan Tatang. Mereka baru mengetahui kalau ternyata bersaudara namun dari ibu yang berbeda kemudian datanglah seorang notaris almarhum ayahnya yang menyampaikan surat wasiat untuk ketiga anaknya yang berisi tanah, deposito dan rumah akan diberikan asalkan mereka memenuhi 2 syarat yaitu tinggal satu rumah dan menebak teka-teki “kejarlah akhirat tanpa melupakan dunia”. *Kedua*, superstruktur sutradara dan penulis dalam sinetron *Insyah Allah Surga* menggunakan alur maju mundur dan bisa dimengerti setiap penekanan dalam struktur teks dan terdapat pesan yang mudah dipahami. *Ketiga*, struktur mikro dalam sinetron *Insyah Allah Surga Episode 1* banyak menggunakan kata sambung, kata ganti dan gaya bahasa penulis naskah skenario yang memiliki tujuan untuk menunjukkan pesan dan kesan yang tidak cepat bosan.

b. Kognisi sosial

Dari segi kognisi sosial, peneliti menyimpulkan bahwa pesan dakwah dalam sinetron *Insyah Allah Surga episode 1* yaitu

seseorang yang mencintai harta merupakan potret manusia atau gambaran umum yang dekat dengan kehidupan manusia jaman sekarang dan itu hal yang wajar. Akan tetapi, jika kalian memiliki harta maka gunakanlah di jalan kebaikan demi akhirat.

c. Konteks sosial

Dari segi konteks sosial peneliti menyimpulkan bahwa pesan dakwah dalam sinetron *Insyah Allah Surga* episode 1 yaitu janganlah terlalu mencintai harta berlebihan apalagi sampai lupa diri lupa saudara dan melupakan urusan akhirat karena itu merupakan suatu kerugian yang besar karena tujuan hidup adalah akhirat, harta hanyalah sementara.

B. Saran

1. Pada hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi akademisi dan sebuah literatur kepustakaan pada penelitian kualitatif, khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mengenai Analisis Wacana Teun Adrianus Van Dijk terhadap pesan dakwah dalam sinetron.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memberikan pembahasan dan pengetahuan atau teori yang baru sehingga dapat menambah pengetahuan khususnya dalam dunia pertelevisian (sinetron) bagi pembaca, jika perlu ditambah aspek-aspek yang belum ada dalam hasil penelitian ini, khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Bagi rumah produksi untuk lebih meningkatkan kualitas sinetron Islami agar sinetron tidak hanya menjadi tayangan yang menghibur tetapi juga mengandung pesan dakwah yang dapat diambil dalam sinetron tersebut. Menanamkan nilai yang baik kepada penonton namun juga menjadi sarana untuk pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eriyanto. 2003. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKIS.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. <https://www.berpendidikan.com/2019/05/struktur-teks-drama-yang-baik.html>. (diakses pada 12 Juni)
- Ishaq, Ropingi El. 2014. *Hiburan dan Dakwah: Sebuah Era Baru Dakwah Islamiyah*. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(1), 128-129.
- Kurniawan, Ari. 2020. "Sinopsis Sinetron Insya Allah Surga",
- Kurniawan, Ari. 2020. Sinopsis Sinetron Insya Allah Surga, Dibintangi Ricky Harun. <https://www.google.com/amp/s/m.tabloidbintang.com/amp/film-tv-musik/kabar/read/145215/sinopsis-sinetron-insya-allah-surga-dibintangi-ricky-harun> (diakses tanggal 10 Februari 2021)
- Narbuko, Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasriah. 2014. *Dakwah Melalui Sinetron (Fenomena Sinetron Religius)*. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(1) 11-13.
- Omar, Toha Yahya. 2016. *Islam dan Dakwah*. Jakarta: AMP Press.
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadih, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syumadi S B. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Zaini, Ahmad. 2013. *Dakwah Melalui Internet. AT-TABSYIR STAIN Kudus*. 1(1), 1-16.

Zaini, Ahmad. 2015. *Dakwah Melalui Televisi. At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. 3(1), 1-20.